

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

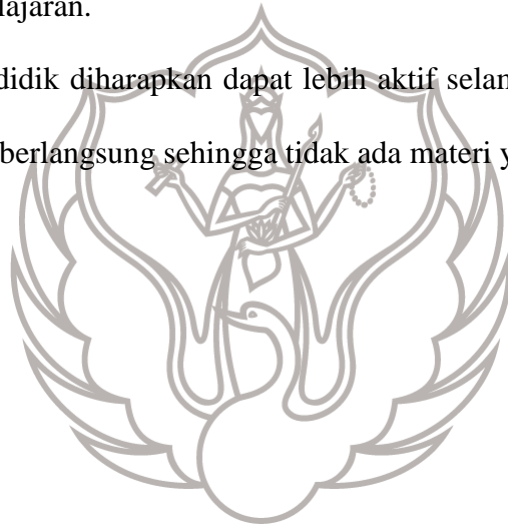
Adanya pandemi *Covid-19* maka pemerintah mengeluarkan surat edaran mengenai *study from home* (belajar dari rumah). Oleh sebab itu pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan). SMK Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta adalah salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran secara daring. Pada proses pembelajaran seni tari, materi praktik disampaikan secara daring yaitu dengan cara guru mengirim video tutorial melalui aplikasi *Whatsapp*, kemudian peserta didik mempelajari dan mempraktikkan gerak tari tersebut. Proses selanjutnya peserta didik mengirimkan hasil praktik yang sudah direkam (video) dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah digunakan guru pada proses pembelajaran daring. Metode ceramah untuk menyampaikan diskripsi gerak Tari Beksan Srikandi Suradewati, sedangkan metode demonstrasi digunakan untuk menyampaikan gerak tari. Media pembelajaran memanfaatkan *smartphone* untuk melakukan proses pembelajaran daring dan aplikasi *Whatsapp* menjadi media penghubung antara guru dan peserta didik. Selain aplikasi *Whatsapp* guru juga memanfaatkan aplikasi pengedit video seperti *Vivavideo* dan *Inshot*.

Strategi guru dalam mengajar secara daring sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan agar peserta didik dapat memahami materi yang sedang diajarkan. Oleh sebab itu, guru memiliki strategi dengan cara memotivasi serta mengarahkan peserta didik agar mengikuti kelas tambahan di luar sekolah atau mengikuti sanggar. Guru menyarankan agar peserta didik belajar di sanggar tari yang mengajarkan tari-tarian klasik serta sanggar yang sedang mengajrkan materi Beksan Srikandi Suradewati. Dengan belajar tari di sanggar, peserta didik dapat menambah pemahaman materi serta teknik gerak yang diajarkan di sekolah. Untuk menilai keberhasilan tujuan pembelajaran maka perlu adanya ujian, terdapat ujian tengah semester dan akhir semester. Ujian dilakukan secara tatap muka supaya guru dapat menilai gerak tari peserta didik secara rinci. Aspek yang dinilai meliputi wiraga, wirama, wirasa, hafalan, dan kerjasama kerana Tari Beksan Srikandi Suradewati adalah tarian berpasangan, oleh sebab itu kerjasama juga sangat penting dalam penilaian. Peserta didik yang belajar di sanggar 75% dapat menarikan tari Beksan Srikandi Suradewati dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan nilai akhir semester. Strategi guru dengan cara memotivasi peserta didik agar belajar tari di sanggar sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang dapat melakukan gerak Tari Srikandi Suradewati melau ujian yang dilakukan secara tatap muka.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adapun saran untuk menunjang peningkatan proses pembelajaran secara daring di SMK Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta:

1. Bagi SMK Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta untuk memperhatikan sarana dan prasarana agar proses pembelajaran teori dan praktik dapat berjalan dengan nyaman.
2. Bagi guru diharapkan memperhatikan proses pembelajaran melalui strategi-strategi pembelajaran yang mampu memudahkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring serta diharapkan memiliki berbagai macam strategi agar dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi peserta didik diharapkan dapat lebih aktif selama proses pembelajaran secara daring berlangsung sehingga tidak ada materi yang terlewatkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Setia Pustaka.
- Bilfaqih, Yusuf. (2012). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Degeng, I.N.S. (2002). *Kerangka Perkuliahan dan Bahan Pengajaran*. Jakarta: Depdiknud.
- Depdikbud. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Dipdiknas.
- Gulo, W. (2008). *Strategi Belajar-Mengajar*. Penerbit Grasindo.
- Gunawan, Imam. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hanafy, Muh, Sain. (2014). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan*, Vol 17 No 1.
- Handarini, Oktafia Ika. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home (SFH)* Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan* (Nomor 3). Hlm. 496-503. Volume 8.

- Hidayatullah, M. Furqon. (2009). *Guru Sejati Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kusumaningrum, Andika. (2015). Korelasi Antara Motivasi Belajar dan Tingkat Apresiasi Seni Tari Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Kleas VIII SMP N 3 Godean. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maknum, A.S. (2003). *Psikologi Pendidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marsunah, Juju. (2003). *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional (P4ST) UPI.
- Moehkardi. (2011). *Sendratari Ramayan Prambanan: Seni dan Sejarahnya*. Jakarta: KPG (Kapustakaan Populer Gramedia).
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhikmah, Sofi. (2021). Studi Kasus Pembelajaran Tari Melalui Daring di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia. *Jurnal Penelitian* (No.1). Hlm 33-44. Volume 1.
- Pebrina, Dewika. (2013). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 3 Payakumbuh. *Jurnal penelitian* (Nomor 1 Seri B). Hlm 83-94. Volume 2.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: KencanaPrenada Media Group.
- _____. (2013). *Penelitian Tindakan*. Jakarta: Kencana.
- Sasmintamardawa, R.L. (1983). *Tuntunan Pelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Bagian Proyek Peningkatan Menengah Karawitan Indonesia Yogyakarta
- Setiawan, Aris. (2014). Strategi Pembelajaran Tari Anak Usia Dini. *Jurnal Pedagogi* (Nomor 1). Hlm. 55-68. Volume 1.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhery. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SD N 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Penelitian* (No.3). Hlm 129-132. Volume 1.

Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.

Yusuf, Muri, A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

